

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berkembangnya ilmu pengetahuan serta teknologi informasi dan komunikasi menjadikan membaca sebagai kegiatan yang sentral dalam konteks kehidupan manusia moderen. Dari sinilah muncul semacam keharusan penguasaan keterampilan membaca. Akan tetapi, yang terjadi justru sebaliknya. Lebih banyak orang yang cenderung acuh bahkan meninggalkan membaca dan memilih menonton televisi, memainkan bermacam- macam game atau sekedar bermalas-malasan. Maka dari situlah proses pembelajaran di tingkat SD/MI sangat dibutuhkan suatu metode pembelajaran aktif dan menyenangkan. Berbagai macam aktivitas perlu diterapkan dalam pembelajaran apapun yang merupakan aktivitas positif. (Hoerudin, 2023:121)

Membaca pemahaman adalah suatu kegiatan membaca untuk menyerap informasi dari bahan bacaan tersebut dan memahami atau mengetahui maksud atau makna yang tersirat dari bacaan tersebut sehingga dapat tersampaikan dengan baik kepada pembaca. Seseorang yang melakukan kegiatan membaca pemahaman harus menguasai bahasa atau tulisan yang digunakan dalam bacaan yang dibacanya dan mampu menangkap informasi atau isi bacaan tersebut. Sehingga komitmen guru adalah faktor penentu dalam keberhasilan pendidikan yang berkualitas (Utami et al., 2021:23). Semua ini karena kegiatan belajar mengajar siswa

lebih aktif, adanya motivasi, dan siswa lebih berani dalam bertanya maupun menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dalam proses pembelajaran.

Keterampilan membaca pemahaman merupakan kunci keberhasilan siswa dalam menjalani proses pendidikan. Sebagian besar pemerolehan ilmu dilakukan siswa melalui aktivitas membaca, dalam hal ini membaca pemahaman (Nurchayanti, 2018 : 196). Keterampilan membaca pemahaman yang rendah akan mempengaruhi hasil belajar siswa dalam suatu mata pelajaran. Oleh karena itu, untuk memperoleh hasil belajar yang tinggi, siswa harus memiliki keterampilan membaca pemahaman yang baik.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 14 November tahun 2023 SD Negeri 102 Halmahera Selatan dengan Pak Nasrin selaku wali kelas dan guru Bahasa Indonesia, diketahui bahwa terdapat permasalahan dalam pembelajaran membaca yang terjadi di kelas IV. Siswa belum diberikan kesempatan untuk menentukan tema, membuat pertanyaan, dan menyusun kesimpulan dari bacaan. Akibatnya sebagian besar siswa kurang aktif dalam membaca, siswa juga merasa jenuh dengan pembelajaran membaca sehingga mereka kurang antusias untuk mengikutinya.

Pembelajaran seperti itu membuat siswa menjadi kurang antusias dalam mengikuti pelajaran sehingga menyebabkan pembelajaran kurang maksimal dan keterampilan siswa dalam memahami bacaan menjadi kurang optimal. Hasil wawancara selanjutnya dengan guru kelas IV SD Negeri 102 Halmahera Selatan, menunjukkan bahwa kemampuan siswa kelas IV dalam membaca, khususnya membaca pemahaman masih rendah. Terbukti dengan

rendahnya nilai tes pratindakan membaca pemahaman yang dilakukan oleh peneliti. Belum mampunya siswa dalam membaca pemahaman ditandai dengan kurangnya siswa dalam memahami isi bacaan, menentukan tema bacaan, dan memperoleh informasi dari teks yang telah dibaca. Ketika siswa diberi pertanyaan mengenai isi bacaan yang dibaca siswa tidak dapat menjawab dengan cepat dan harus membuka kembali bahan bacaan. Permasalahan-permasalahan tersebut harus segera dicarikan solusinya, karena sangat mempengaruhi banyak sedikitnya informasi dan pengetahuan yang diterima siswa dari berbagai sumber tertulis. Dengan kata lain permasalahan yang paling utama untuk segera diatasi adalah permasalahan rendahnya kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas IV SD Negeri 102 Halmahera Selatan.

Terkait dengan permasalahan tersebut, perlu digunakan model pembelajaran *Directed Reading Activity* (DRA) adalah suatu metode pembelajaran terstruktur yang digunakan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan dan pemahaman siswa dalam hal membacamelalui kegiatan baca pilih. Model *Directed Reading Activity* dimaksudkan agar siswa mempunyai tujuan membaca yang jelas dengan menghubungkan berbagai pengetahuan yang telah dipunya siswa sebelumnya untuk membangun pemahaman. Model DRA dirancang oleh Betts, pada dasarnya langkah-langkahnya mengikuti petunjuk mempersiapkan siswa sebelum membaca, saat membaca dalam hati, dan melanjutkan kegiatan membaca dengan pengecakan pemahaman dan keterampilan memahami pelajaran. (Butterworth dan Thawaites 2013:6),

berpikir kritis adalah kegiatan berpikir berupa aktifitas tertinggi dalam berpikir berupa menganalisa, mengevaluasi, dan menjelaskan serta mampu memberikan pemecahan masalah.

Berdasarkan latar belakang diatas mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul upaya meningkatkan kemampuan membaca Pemahaman Pembelajaran Menggunakan Model DRA (*Directed reading Activity*) Pada Tema 7 Subtema keragaman suku bangsa dan agama di negeriku”.

B. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan apa yang dikemukakan pada latar belakang masalah diatas, Maka beberapa masalah yang dapat diidentifikasi antara lain adalah :

- a. Kemampuan siswa kelas IV di SD Negeri 102 Halmahera Selatan dalam membaca, khususnya membaca pemahaman masih rendah.
- b. Siswa kelas IV di SD Negeri 102 Halmahera Selatan belum diberikan kesempatan untuk menentukan tema, membuat pertanyaan, dan menyusun kesimpulan dari bacaan. Akibatnya sebagian besar siswa kurang aktif dalam membaca, siswa juga merasa jenuh dengan pembelajaran membaca sehingga mereka kurang antusias untuk mengikutinya.
- c. Belum diterapkan Model *Directed Reading Activity* (DRA) untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV Negeri 102 Halmahera Selatan

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang diajukan peneliti dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimanakah upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa Kelas IV dalam membaca dan menulis permulaan pada Tema 7 Subtema 3 Indahnya Keragaman Di Negeriku melalui penerapan Model Pembelajaran *Directed Reading Activity* (DRA) di SD Negeri 102 halmahera Selatan ?
2. Bagaimana aktivitas guru dalam menerapkan model pembelajaran *Directed Reading Activity* (DRA) pada Tema 7 Subtema 3 Indahnya Keragaman Di Negeriku di SD Negeri 102 Halmahera Selatan ?
3. Bagaimana aktivitas siswa dalam proses pembelajaran melalui model pembelajaran *Directed Reading Activity* (DRA) pada Tema 7 Subtema 3 Indahnya Keragaman Di Negeriku di Kelas IV SD Negeri Halmahera Selatan ?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang ada maka tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah :

1. Upaya untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa Kelas IV SD Negeri 102 Halmahera Selatan dalam membaca dan menulis permulaan pada Tema 7 Subtema 3 Indahnya Keragaman Di Negeriku melalui penerapan model pembelajaran *Directed Reading Activity* (DRA).

2. Untuk mengetahui aktivitas guru dalam menerapkan model pembelajaran *Directed Reading Activity* (DRA). Pada Tema 7 Subtema 3 Indahnya Keragaman Di Negeriku di SD Negeri 102 Halmahera Selatan
3. Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam proses pembelajaran melalui model pembelajaran *Directed Reading Activity* (DRA). Pada Tema 7 Subtema 3 Indahnya Keragaman Di Negeriku di Kelas IV SD Negeri Halmahera Selatan

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi Siswa : Meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca pemahaman
2. Bagi Guru : Menambah kualitas dan wawasan dalam pembelajaran
3. Bagi Sekolah: Sebagai sumbangan kepada pihak sekolah maupun sekolah lainnya dalam rangka perbaikan proses pembelajaran
4. Bagi Peneliti Sebagai : Sumbangan pemikiran untuk kemajuan pendidikan kedepan.

F. Asumsi Penelitian

Asumsi dalam penelitian tindakan kelas ini meliputi:

1. Dosen pembimbing memahami kriteria penilaian hasil belajar siswa dengan baik.
2. Dosen pembimbing dan guru kelas memiliki pemahaman yang sama tentang kriteria penilaian hasil belajar siswa dengan baik.

G. Ruang lingkup Penelitian

Pada penelitian tindakan ini, ruang lingkupnya hanya akan dilakukan pada tema 8 subtema 2 aku anak mandiri khususnya pada siswa kelas Kelas IV SD Negeri 102 Halmahera Selatan

H. Definisi operasional/istilah

Untuk menghindari kesalahan penafsiran terhadap istilah yang digunakan, dalam penelitian ini diberikan batasan istilah sebagai berikut :

1. Kemampuan adalah suatu kecakapan atau kesanggupan yang sangat diperlukan siswa untuk melakukan suatu tindakan atau aktivitas.
2. Membaca adalah kegiatan berbahasa berupa proses melisankan dan mengolah bahan bacaan secara aktif.
3. DRA (*Directed Deading Activity*) merupakan salah satu jenis pembelajaran model kooperatif yang dirancang khusus untuk pembelajaran membaca, pemahaman seni berbahasa secara komprehensif yang diterapkan pada kelas IV (dari sekolah dasar sampai menengah pertama).
4. Membaca pemahaman adalah membaca yang tujuannya untuk memperoleh pemahaman. Seseorang dikatakan memahami bacaan secara baik apabila memiliki kemampuan untuk menangkap arti kata dan ungkapan yang digunakan penulis, kemampuan menangkap makna tersurat dan makna tersirat, dan kemampuan membuat simpulan.